



FOTOGRAFI DASAR

FDIK - DESAIN PRODUK

PERTEMUAN KE 3

Dosen Pembimbing

“Muhammad Fauzi. S.Des., M.Des”



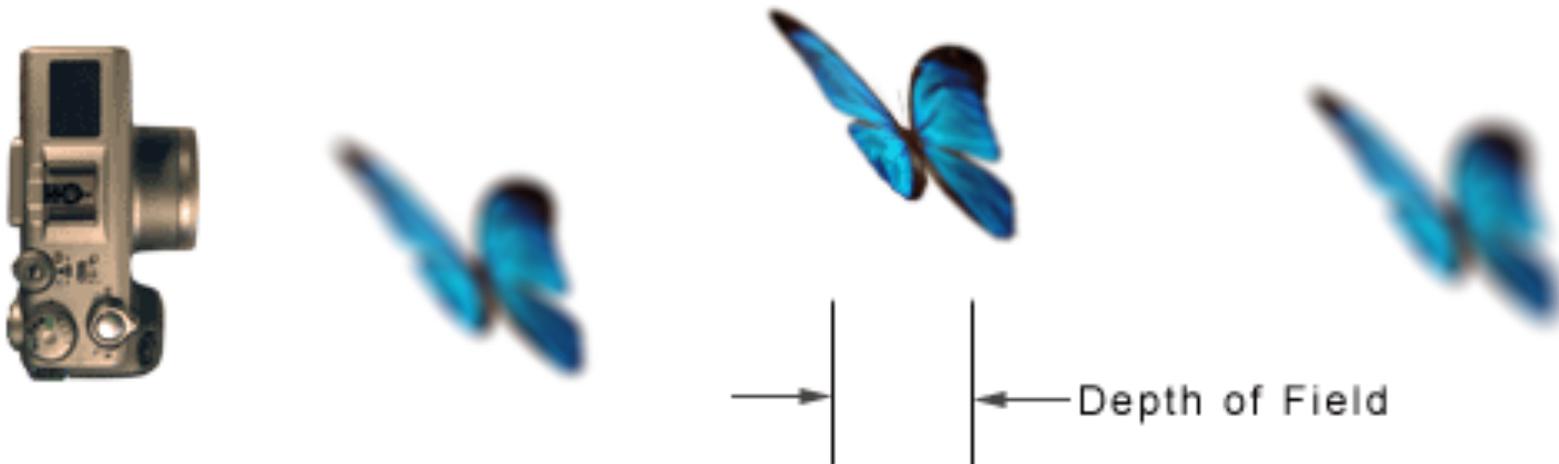
Basic Photographic Techniques 1

- **DOF Luas**
- **DOF Sempit**
- **Selective Focus**



Pengertian Depth Of Field

- Secara harfiah **Depth of Field** (DOF) berarti kedalaman ruang. Sedangkan dalam dunia fotografi, DOF berarti rentang jarak yang dimiliki subjek foto untuk menghasilkan variasi ketajaman (fokus) gambar yang masih dapat diterima. **Depth of Field** bervariasi tergantung pada jenis kamera, aperture dan jarak fokus, meskipun ukuran cetak dan jarak pandang juga dapat mempengaruhi persepsi kita tentang **Depth of Field**.
- **Depth of Field** itu tidak berubah secara tiba-tiba dari yang tajam menuju ke yang tidak tajam, akan tetapi perubahannya adalah secara gradual (bertahap).

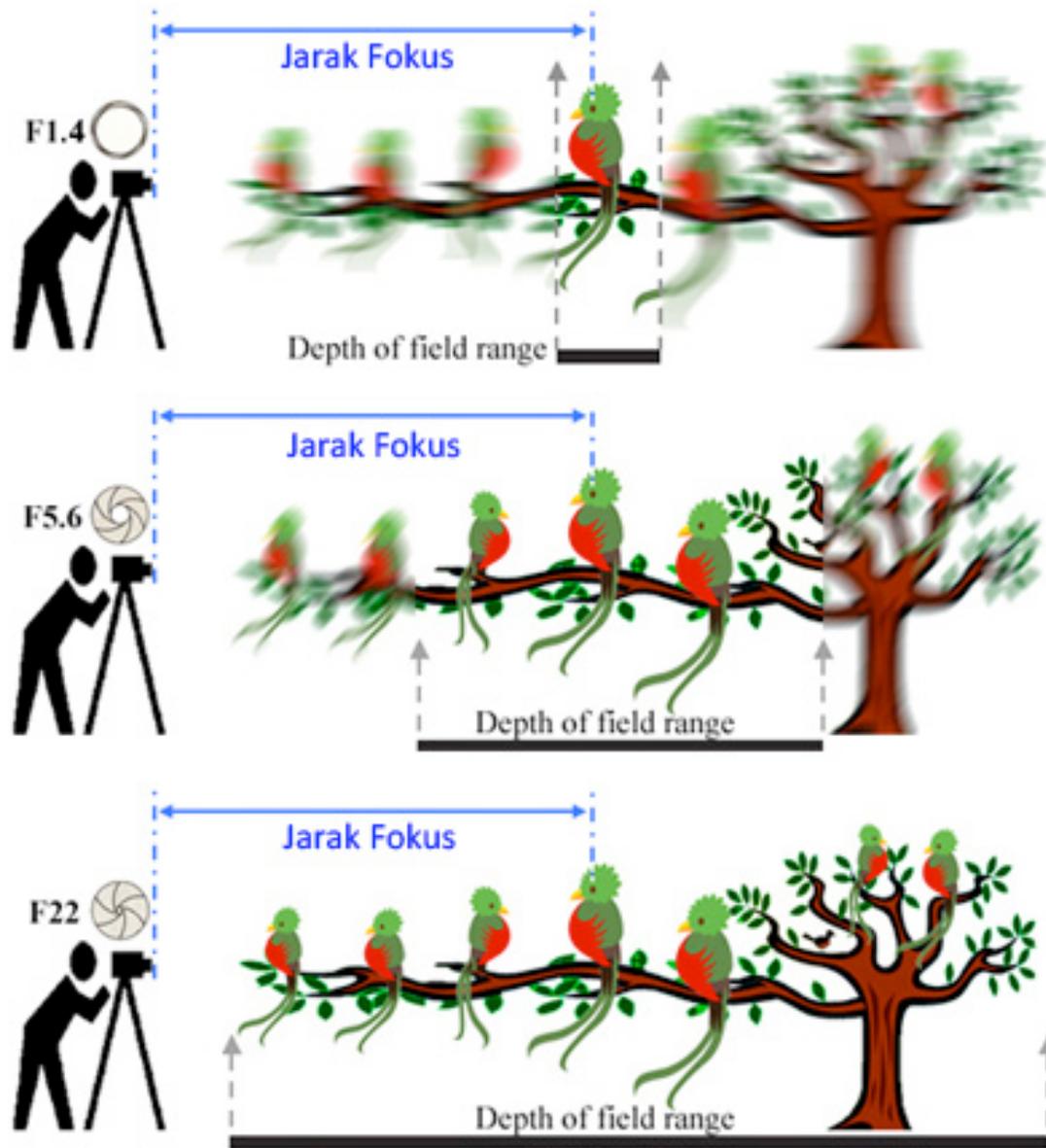


Depth of Field (DOF) Lebar

- Depth of Field (DOF) lebar berarti sebagian besar dari dari obyek yang terdekat kamera sampai obyek terjauh akan memiliki ketajaman yang merata.
- Cara untuk mendapatkan DOF lebar akan menggunakan setingan aperture bukaan kecil/angka besar. Dengan menggunakan aperture angka besar atau disebut bukaan kecil misal F8, akan mendapatkan hasil yang lebih luas area ketajaman fotonya dari pada menggunakan setingan aperture F3.5. Semakin kecil aperture, semakin luas jarak fokus atau area ketajaman foto Anda.

Depth of Field (DOF) Sempit

- Sedangkan Depth of Field (DOF) yang sempit berarti hanya bagian titik tertentu saja yang memiliki area ketajaman, sementara obyek sisanya akan blur/ tidak fokus.
- Cara untuk mendapatkan DOF sempit gunakan setingan Aperture bukaan besar (angka kecil). Misalkan menggunakan F1.8 maka akan mendapatkan sedikit saja area ketajaman foto yang dihasilkan. *Semakin besar aperture, semakin sedikit area tajam foto.*



Supaya lebih jelasnya, Anda bisa melihat perbedaan dari foto berikut dan ilustrasi mengenai *depth of field vs aperture*.



aperture....f 1.8
shutter.....1/500
ISO.....100
distance...~3ft

aperture....f 4
shutter.....1/125
ISO.....100
distance...~3ft

aperture....f 8
shutter.....1/40
ISO.....125
distance...~3ft

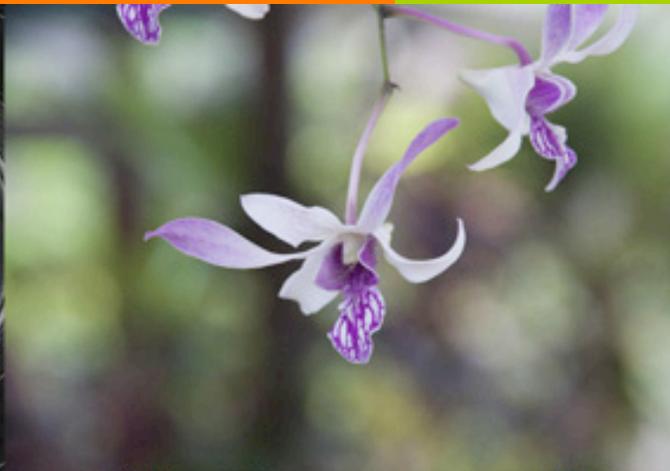


Memanipulasi aperture adalah cara termudah dan paling sering digunakan untuk mengatur Depth of Field. Untuk mendapatkan DOF yang lebar Anda dapat mengatur f-stop menjadi sekitar f/11 atau lebih tinggi. Anda mungkin telah melihat prinsip ini ditunjukkan ketika Anda melihat foto yang diambil di luar ruangan pada waktu siang hari. Dalam kasus seperti itu, kamera ini biasanya ditetapkan pada f/16 atau lebih tinggi (Sunny 16 Rule).

Mari kita lihat 3 contoh foto diatas yang diambil dari jarak yang sama. Foto di sebelah kiri memiliki DOF sempit karena diambil menggunakan f/1.8, sedangkan foto tengah memiliki ruang tajam lebih lebar dibandingkan foto pertama (f/4)).

Pada foto sebelah kanan diambil menggunakan f/8 sehingga ruang tajam yang didapatkan menjadi lebih lebar dibandingkan dengan kedua foto yang lain. Manipulasi Depth of Field adalah cara yang baik untuk mengubah karakteristik dari foto Anda, dan memanipulasi aperture adalah cara ideal untuk melakukan ini karena memiliki sedikit pengaruh pada komposisi.

Anda hanya perlu mengubah kecepatan rana (atau mengubah sensitivitas cahaya – ISO) untuk mengkompensasi perubahan dalam eksposur. Perubahan panjang jarak dan fokus juga mempengaruhi DOF, tetapi perubahan ini memiliki trade-off dalam hal komposisi. Oleh karena itu, perubahan aperture adalah cara terbaik untuk memanipulasi DOF tanpa mempengaruhi komposisi foto itu.



Ilustrasi Bukan
Diafragma pada
lensa









Tugas

Buatlah sebuah foto Depth Of Field Luas dan Sempit. Masing-masing foto diberi penjelasan tentang komposisinya dan data teknik.

Dikumpulkan pada pertemuan ke 4